

SMARTLINK DOLLAR MANAGED FUND

September 2021

BLOOMBERG: AZUSMGD IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 - 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 - 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dolar Amerika.

Rincian Portofolio

Obligasi Negara	88,43%
Kas/Deposito	11,57%

Lima Besar Obligasi

RI0229	8.53%
RI0727	7.75%
RI0929	6.96%
RI0126	6.86%
RI0230	6.70%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 66,87
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	07 Apr 2003
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5.00%
Biaya Manajemen	1.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	28.802.712,6657

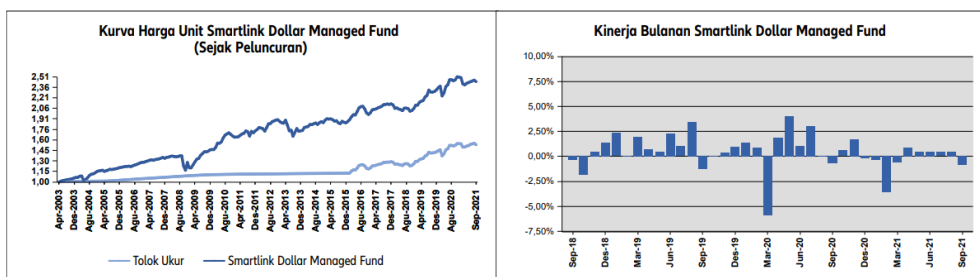
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 30 Sep 2021)	USD 2,3217	USD 2,4439

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	-0,83%	0,11%	1,99%	-0,44%	18,97%	-2,56%	144,39%
Tolak Ukur*	-1,37%	-0,28%	2,25%	1,17%	22,18%	-0,93%	53,51%

*80% Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) USD Bond Index dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)

(Tolak ukur; sebelum Jul 2018: 80% Indeks Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign (BEMSID) dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank); sebelum Maret 2016: Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi pada bulan September 2021 pada level bulanan -0.04% (dibandingkan konsensus inflasi +0.03%, +0.01% di bulan Agustus 2021). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.60% (dibandingkan konsensus +1.66%, +1.59% di bulan Agustus 2021). Inflasi inti berada di level tahunan +1.30% (dibandingkan konsensus +1.33%, +1.31% di bulan Agustus 2021). Deflasi bulanan sebagian besar diktribusikan oleh deflasi pada kelompok volatile food yang disebabkan oleh menurunnya harga ayam dan aneka hortikultura. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 20-21 Sep 2021, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini dilakukan untuk menjaga stabilitas Rupiah ditengah ketidakpastian global dan juga rendahnya inflasi. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.10% dari 14,306 pada akhir bulan Agustus 2021 menjadi 14,321 pada akhir September 2021. Neraca perdagangan Agustus 2021 mencatat surplus sebesar 4,746 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,589 juta dolar AS. Surplus neraca perdagangan mencatat angka tertinggi dalam sejarah yang diktribusikan dari ekspor batu bara dan minyak sawit mentah. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Agustus 2021 mencatat surplus sebesar +5,728 juta dolar, yang mana menurun dari surplus bulan lalu sebesar +3,384 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -982 juta dolar pada bulan Agustus 2021, lebih tinggi dari defisit di bulan Juni 2021 sebesar -759 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 146.90 miliar Dolar pada akhir September 2021, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan 144.80 miliar Dolar pada akhir Agustus 2021, dikarenakan adanya penerimaan pajak dan penarikan hutang luar negeri.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dolar AS ditutup meningkat sejalan dengan meningkatnya yield US Treasury 10 tahun (dari 1.30% pada Agustus 2021 menjadi 1.53% pada Sep 2021). Pasar dibuka dengan kinerja yang baik di awal bulan yang didukung oleh sentiment positif dengan rendahnya kasus baru Covid-19 di Indonesia, pelonggaran PPKM, khususnya Pulau Jawa, dan juga kenaikan neraca perdagangan. Pasar kemudian cenderung memiliki bearish tone yang disebabkan oleh kekhawatiran terhadap batas level hutang Amerika Serikat dan krisis hutang Grup Evergrande di Tiongkok yang membuat pemain di pasar khawatir dampaknya akan terjadi secara global. Pada 23 September 2021, Kementerian Keuangan melakukan Transaksi Tender Offer dengan total pembelian Kembali sebesar 1.16 triliun dolar. Kementerian Keuangan juga sukses melakukan Penerbitan SEC Shelf Registered Global Bonds Dalam Mata Uang Dolar sebesar 1.25 triliun dolar (RI0731 dan RI0961). Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia cenderung memburuk pada bulan September 2021 dari 68/70 menjadi 81/82. Yield di bulan Sep 2021 untuk tenor 5 tahun meningkat sebesar +18bps menjadi +1.49% (vs +1.31% pada Agustus 2021), tenor 10 tahun meningkat +27bps menjadi +2.37% (vs +2.17% pada Agustus 2021), tenor 20 tahun meningkat +27bps menjadi +3.73% (vs +3.46% pada Agustus 2021), dan tenor 30 tahun meningkat +28bps dari +3.78% (+3.50% pada Agustus 2021).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan posisi netral untuk alokasi obligasi dan di bawah tolak ukur untuk durasi.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:
Smartlink Dollar Managed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atau penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal keberoran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.